

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Grobogan

Halaman 25

## Rekanan Mulai Diseleksi

### Proyek Penataan Drainase dan Trotoar

**GROBOGAN-** Dua proyek yang menjadi sorotan publik, drainase Alun-alun Purwodadi dan trotoar Jalan R Soeprapto Purwodadi telah dilelang. Beberapa rekanan yang mengikuti proses lelang kini mulai diseleksi tim.

"Semua proyek pekerjaan di Dinas PUPR sudah dilelangkan, termasuk revitalisasi trotoar Jalan R Soeprapto dan penataan drainase Alun-alun Purwodadi. Saat ini masih evaluasi calon pemenang," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Subiyono, kemarin.

Menurutnya, bila proses berjalan lancar, pertengahan Juli bisa dilakukan teken kontrak. Dengan begitu pengerjaan bisa dilakukan sesegera mungkin. "Kami harap prosesnya berjalan lancar," imbuhnya.

Dia menjelaskan, proyek penataan drainase Alun-alun Purwodadi dianggarkan dari APBD sebesar Rp 2 miliar.

Drainase Alun-alun Purwodadi selama ini menjadi sorotan publik. Pasalnya, tiap kali hujan lebat, jalanan di Alun-alun Purwodadi selalu tergenang setinggi sekitar 30 cm hingga 40 cm.

Dengan penataan tersebut, diharapkan Alun-alun Purwodadi tak lagi tergenang saat hujan lebat. Pengendara yang melalui jalanan di Alun-alun Purwodadi pun tidak terganggu. Tak hanya itu, PKL di Alun-alun Purwodadi juga tak kehilangan pelanggannya saat hujan.

Sementara, revitalisasi trotoar Jalan R Soeprapto menggunakan anggaran Bantuan Provinsi (Banprov) senilai Rp 8,5 miliar. Pengerjaannya tak lagi menggunakan paving. Rencananya, trotoar akan dibangun menggunakan batu alam.

Pohon peneduh jenis angkana akan tetap dipertahankan. Untuk mengendalikan akarnya, pihaknya menggunakan

teknik betonisasi agar tidak merusak trotoar.

Pohon yang ditanam sekitar 1981 itu menjadi identitas Jalan R Soeprapto dan jadi andalan untuk penilaian adipura.

"Kami sudah siapkan langkah untuk mengendalikan pertumbuhan akar pohon dengan cara dibeton. Namun, bila ada pohon yang mengganggu pemasangan kanstin, terpaksa akan kami tebang," jelasnya.

Pantauan di lapangan, kondisi trotoar di sepanjang jalan R Soeprapto selain rusak, di beberapa bagian mulai ditumbuhi rumput liar. Bahkan, ada bagian yang sudah lama terlapisi minyak hingga hitam pekat.

Trotoar jalan R Soeprapto tiap pukul 16.00 hingga 24.00 digunakan PKL untuk berjualan. Tak hanya kuliner, ada beberapa yang menjajakan jasa perbengkelan hingga jual beli helm. Di beberapa tempat lainnya digunakan parkir pertokoan. (zul-61)